

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moral yang ditanamkan melalui pengajian majelis taklim KH.

Ahmad Zuhdiannor, yaitu:

Jujur, Sabar, Syukur, Senang/Bahagia, Toleransi, Murah senyum, Pemurah, Ikhlas dan Iman/Takwa. Kesemua nilai-nilai moral ini tersampaikan dengan baik dan bisa diterima oleh jemaah remaja pengajian serta dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Proses internalisasi nilai-nilai moral pada jemaah remaja pengajian di majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor, menggunakan pendekatan *al-mâwîzâh al-hâsanâh* dimana KH. Ahmad Zuhdiannor menyampaikan nasehat dengan lemah lembut, penuh hikmah dan penggunaan bahasa yang menyenangkan serta menyentuh hati, dengan pemilihan materi yang sesuai dengan kondisi jemaah pengajian. Dalam internalisasi nilai-nilai moral terhadap remaja diperlukan waktu perlahan-lahan dengan beberapa tahapan yang sesuai dengan teori Kratwhol, sebagai berikut:

- a. Tahap pengenalan dan pemahaman yaitu tahap pemberian keyakinan dalam diri jemaah tentang nilai-nilai moral melalui

penjelasan-penjelasan materi kajian dan contoh-contoh ketauladanan.

- b. Tahap penerimaan, dimana nilai-nilai tersebut dapat diterima oleh jemaah remaja pengajian, karena nilai tersebut sesuai dengan kepentingan dan kebutuhannya, dalam hubungannya dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya
- c. Tahap pengintegrasian yaitu tahap dimana nilai-nilai tersebut sudah menjadi bagian dari jati diri jemaah sehingga menjadi karakteristik dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengajian majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor bertujuan untuk meningkatkan kualitas keagamaan bagi masyarakat serta membentuk kepribadian luhur yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Penanaman nilai-nilai moral tersebut sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai akhlak, dengan tujuan agar jemaah dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk meningkatkan internalisasi nilai-nilai moral di majelis taklim dalam pembentukan kepribadian remaja hendaknya mempunyai pegangan yang kuat terhadap agama, yakni keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, dan diharapkan mampu mencetak generasi muda yang berkarakter Islami, luhur, dan siap untuk dibutuhkan di masyarakat kelak.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim KH. Ahmad Zuhdiannor, remaja diharapkan untuk selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan rutin, sehingga kegiatan majelis taklim dapat terus berkembang serta dapat lebih meningkatkan proses internalisasi nilai-nilai moral yang dapat memberikan pengaruh terhadap kepribadian jemaah remaja dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dalam menarik minat remaja untuk mengikuti pengajian di majelis taklim, harus adanya pendekatan-pendekatan yang bagus, pemilihan materi yang tepat serta penggunaan bahasa yang mudah dimengerti dan menyenangkan. Selain itu penampilan dan karakteristik yang bagus dari seorang da'i juga harus ditingkatkan, agar pola-pola pengajian di majelis taklim bisa dikembangkan, sehingga internalisasi nilai-nilai moral bisa terlaksana dengan baik.